

DAFTAR PUSTAKA

- Al Amin, M., D. Juniati. 2017. Klasifikasi Kelompok Umur Manusia Berdasarkan Analisis Dimensi Fraktal Box Counting Dari Citra Wajah Dengan Deteksi Tepi Canny. *Jurnal Ilmiah Matematika* 2 (6).
- Anderson, S.C., S. Cokayne (Eds.), 2003. *Clinical Chemistry: Concepts and Applications*. The McGraw-Hill Companies, Inc., pp. 654-5.
- Arianda, D. 2013. *Buku Saku Analisis Kesehatan-Revisi Ke Tiga*. Bekasi : Analisis Muslim Publisher.
- Azhali M.S. 1992. DBD: Pengalaman di Bagian IKA RS Hasan Sadikin, Bandung. www.kalbe.co.id diakses: Mei 2018.
- Balmaseda, A., S.N Hammond., L. Perez., Y. Tellez., S.I Saborio., J.C Mercado., R.Cuarda., J. Rocha., M.A Perez., S. Silva., C.Rocha., and E. Harris. 2006. Serotype-Specific Differences In Clinical Manifestations Of Dengue. *Am. J. Trop. Med. Hyg* 74(3): 449–456.
- Bhatnagar, J., D.M. Blau., W. Shieh., C.D. Paddock., C. Drew., L. Liu., T. Jones., M. Patel., and Sherif R. Zaki. 2012. Molecular Detection and Typing of Dengue Viruses from Archived Tissues of Fatal Cases by RT-PCR and Sequencing : Diagnostic and Epidemiologic Implications. *Am. J. Trop. Med. Hyg* 86 (2): 335-340.
- Candra, A. 2010. Dengue Hemorrhagic Fever: Epidemiology, Pathogenesis, and Its Transmission Risk Factors. *Aspirator* 2(2): 110 –119.
- Clyde, K., J.L. Kyle dan E. Harris. 2006. Recent Advances in Deciphering Viral and Host Determinants of Dengue Virus Replication and Pathogenesis 80. *Journal of Virology* (23): 11418–11431. [PMC]
- Dacie, J.V., SM. Lewis, 1977. *Practical Haematology*. 5th edition. London: Churchill Livingstone.
- Dinas Kesehatan Kota Padang. 2017. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2017: http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KAB_KOTA_2017/1371_Sumbar_Kota_Padang_2017.pdf?opwvc=1
- Divy, N.P Anindya., I.M Sudarjama., dan I.K Swastika. 2018. Karakteristik Penderita Demam Berdarah Dengue (DBD) di RSUP Sanglah Bulan Juli-Desember 2014”. *E-Jurnal Medika* 7 (7) : 1-7.

- Endarsih, W., S. H., dan S. Sulandari. 2017. Perbaikan Metode Ekstraksi dsRNA Virus secara Sederhana untuk RT-PCR Tiga Virus Tumbuhan. *Perlindungan Tanaman Indonesia* 21 (2): 106-113.
- Hadi, U.K. Penyakit Tular Vektor: Demam Berdarah Dengue : <http://upikke.staff.ipb.ac.id/files/2011/06/Penyakit-Tular-Vektor-Demam-Berdarah-Dengue1.pdf>
- Hadinegoro, S.R., S. Soegijanto., Wuryadi, dan T Suroso. Tatalaksana Demam Berdarah Dengue di Indonesia. Jakarta: Direktorat Jenderal Pemberantasan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan; 2006.
- Hamid, F., dan R. Sjahril, M.N. Massi, 2008.. Imunoglobulin G dan M pada Penderita Suspek DBD. <http://med.unhas.ac.id> diakses: Mei 2008.
- Hassan, R., dan H. Alatas, (Ed.). 2005. Dengue, in: Buku Kuliah IKA 2. cet.11. Jakarta: Bag. IKA FKUI, pp. 607-16.
- Hastuti, F.D. 2018. Perbedaan Nilai Hematokrit Metode Mikro dan *Hematology Analyzer* pada Peminum Alkohol. Surakarta. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Setia Budi. 52 hal.
- Heid, C.A., J. Steven, dan K.J Livak. 2012. Real Time Quantitative PCR. *Genome Res.* 6: 986-994.
- Hidayat, W.A., R. Yaswir., A.W Murni. 2017. Hubungan Jumlah Trombosit dengan Nilai Hematokrit Penderita Demam Berdarah Dengue dengan Manifestasi Perdarahan Spontan di RSUP Dr. M. Djamil Padang 6 (2).<http://Jurnal.fk.unand.ac.id>
- Hiswani. 2003. Pencegahan dan Pemberantasan DBD. <http://library.usu.ac.id> diakses: Mei 2018.
- Indrawan, M.A., A. Muhyi., dan L. D Leatemia. 2018. Gambaran Hasil Pemeriksaan Serologi IgM dan IgG Dengue Pada Anak Penderita Demam Berdarah Dengue Berdasarkan Lama Hari Demam di RSUD Abdul Wahab Sjahrane Samarinda. *Jurnal Kedokteran Mulawarman* 5 (2).Halaman?
- Jatmiko, S.W. 2018. Korelasi umur dengan kadar hematokrit, jumlah leukosit, dan trombosit pasien infeksi virus dengue. *Biomedika* 10 (2): 126-131.
- Kalbemed.com, di akses pada tanggal 25 Febuari 2019 pukul 17.15 wib.
- Kustanto, D.R., F. Rahmi., M. Fransiska., D. Hadi. 2019. Analisis Epidemiologi Penyakit Demam Berdarah Dengue Melalui Pendekatan Temporal dan Hubungannya dengan Faktor Iklim Kota Padang Tahun 2014-2017. *Jurnal Kesehatan* 10 (01) : 22-26.

- Martina, B.E.E. 2014. Dengue Pathogenesis : A Disease Driven By The Host Response. *Science Progress* 97 (3): 197-214.
- Mau, F., dan I.I.P.B Sopi. 2014. Demam Berdarah Dengue dan Transmisi Transovarial Virus Dengue pada Aedes Spp. *Jurnal Penyakit Sumber Binatang* 2 (1): 1-7.
- Meilanie, R. D. W. 2019. Different of Hematocrit Value Microhematocrit Methods And Automatic Methods In Dengue Hemorrhagic Patients With Hemo Concentration. *Journal of Vocational Health Studies* 312 (3) : 67-71.
- Nasronudin., P. Widiyanti., M.B Arfijanto., dan M. Rusli. 2010. Colloid And Methyl Prednisolone Therapy As Alternative Management Of Dengue Hemoragic Fever. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan* 13 (3): 257- 263.
- Nugraheni, E., dan I. Sulistyowati. 2016. Diagnosis Molekuler Virus Dengue. *Jurnal Kesehatan Unila* 1(2): 385-392.
- Nurhayati, D. 2004. Perbedaan Nilai Maksimum dan Minimum Protein Plasma, Hematokrit, dan Trombosit terhadap Awal Kejadian Syok Penderita DBD di Instalasi Kesehatan Anak RS DR. Sardjito. PPDS 1 Tesis, <http://puspasca.ugm.ac.id> diakses: Oktober 2018.
- Ninieck, B. 2013. International Symposium on tropical and infectious diseases. Surabaya : Lembaga Penyakit tropis Universitas Airlangga.
- Novita, H., A. Sunarto, , dan S. Andriyanto, 2016. Kloning Gen *Putative Cleavage Protein 1* (PCP-1) Pada Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) yang terserang *Infectious Myonecrosis Virus*. *Media Akuakultur* 11 (1): 27-33.
- Osorio L, M. Ramirez., A. Bonelo., L.A Villar., and B. Parra. 2010. Comparison of the Diagnostic Accuracy of Commercial NS1- Based Diagnostic Test for Early Dengue Infection. *Virology Journal* 7:1-10.
- Postollec, F., H. Falentine, S. Pavan, J. Combrisson, dan D. Sohler, 2011. Recent advances in quantitative PCR (qPCR) applications in food microbiology. *Food Microbiology* 28: 848-861.
- Pranawaty, R.N., I.D Buwono., dan E. Liviawaty. 2012. Aplikasi Polymerase Chain Reaction (Pcr) Konvensional Dan Real Time PCR Untuk Deteksi White Spot Syndrome Virus Pada Kepiting. *Perikanan kelautan* 3(4): 61-74.
- Pusparini. 2004. Kadar Hematokrit dan Trombosit Sebagai Indikator Diagnosis Infeksi Dengue Primer Dan Sekunder. *Jurnal Kedokteran Tri Sakti* 23(2): 51-56.

- Raharjanti, T.W.M., H. Akpius., H.A Umma., dan R. Siregar. 2016. Profil Pasien Infeksi Virus Dengue Pada Anak di RSUD Sekadau Kabupaten Sekadau Provinsi Kalimantan Barat. *Sari Pediatri* 17 (5): 379-83.
- Rena, N.M.R.A., S. Utama., T. Purwati. 2009. Kelaianan Hematologi Pada Demam Berdarah Dengue. *J Peny Dalam* 10 (3).
- Repository.usu.ac.id/bitstream/handle/12345678/chapter%2011.plf?sequence:4, 23 Febuari 2019 pukul 08.00 wib.
- Saxena, P., P.K Dash., SR Santhosh., A. Shrivastava., M. Parida., and PV. L Rao. 2008. Development and evaluation of one step single tube multiplex RT-PCR for rapid detection and typing of dengue viruses. *Virology Journal* 5 : 20.
- Sekaran, S.D., E.C Lan., and Subramaniam. 2008. Comparison of Five Serological Diagnostic Assay for Detection of IgM and IgG Antibodies to Dengue Virus. *African Journal of Microbiology* 2:141-147.
- Siregar, A.D. 2006. Gambaran Pasien DBD di Bangsal Anak RSUD Dr. Abdul Aziz, Singkawang tahun 2005. *Dexa Media*, 19, 2. www.dexa-medica.com diakses: Mei 2008.
- Soedarto. 1990. Penyakit-penyakit Infeksi Infeksidi Indonesia. Widyamedika: Jakarta.
- Soegijanto, S. 2006. Patogenesis dan Perubahan Patofisiologi Infeksi Virus dengue. www.dexa-medica.com diakses: Mei 2018.
- Soejoso, A.D. 1998. Gambaran Hematokrit, Trombosit, dan Plasma Protein pada Penderita DBD. <http://digilib.litbang.depkes.go.id> diakses: Mei 2018.
- Sugianto, D., dan TK. Samsi, 1992. DBD Berat dengan konfirmasi virologik. *Cermin Dunia Kedokteran*, edisi khusus, 81. www.kalbe.co.id diakses: Mei 2018.
- Suhendro., L. Nainggolan., K. Chen., H.T Pohan., In : Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, KMS, Setiati S (eds). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. 4th ed. Jakarta : Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit FKUI; 2006. p. 1709-1721.
- Sukohar, A. 2014. Demam Berdarah Dengue (DBD). *Medula* 2 (2) : 1-15.
- Sutedjo, A.Y. 2007. *Mengenal Penyakit Melalui Hasil Pemeriksaan Laboratorium*. Yogyakarta : Amara Books. 100 hal.
- Tambunan, B.A., Aryati dan D. Husada. 2010. Nilai Batas Antigen NS1 Dengue Kuantitatif sebagai Prediktor Keparahan Jangkitan/Tularan (Infeksi) Virus

Dengue Anak. Indonesian Journal of Clinical Pathology and Medical Laboratory 17 (1): 9-11.

Tooy, D. C., J.B. Bernadus dan A. Sorisi. 2016. Deteksi Plasmodium Falciparum Dengan Menggunakan Metode Real-Time Polymerase Chain Reaction Di Daerah Likupang Dan Bitung. [Skripsi]. Manado. Fakultas Kedokteran. Universitas Sam Ratulangi. 9 hal.

WHO. 1999. Guidelines for Treatment of Dengue Fever/DHF in Small Hospitals. www.searo.who.int diakses: Mei 2018.

WHO. 2009. Dengue Guidelines For Diagnosis, Treatment, Prevention and Control.

WHO. 2011. Comprehensive guidelines for prevention and control of dengue and dengue haemorrhagic fever.

Wong, M.L., JF. Medrano, 2005. Real-time PCR for mRNA quantitation. *Biotechniques* (39): 75-85.

Wulandari, A., A. Tulus, dan R. Muji, 2017. Perbedaan Hasil Pemeriksaan Hematokrit Metode Mikro hematokrit dengan Analyzer. Semarang: Universitas Muhamadiyah Semarang.

Valentino, B. 2012. Hubungan antara hasil pemeriksaan darah lengkap dengan derajat klinik infeksi dengue pada pasien dewasa di RSUP dr. Kariadi Semarang. [Skripsi]. Semarang. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. 87 hal.

Zybert, I.A.R., J. Wilschut., dan J.M Smit. 2010. Dengue Virus Life Cycle: Viral And Host Factors Modulating Infectivity. *Cel and Mol, Life Sci* 67: 2773–2786.

